

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA SMP N 4 MATARAM KELAS VII SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2020/2021 PADA PELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI PEMBELAJARAN DARING

Hj. ANDI MASANI

SMPN 4 Mataram, kec, Cakranegara, Mataram

e-mail : andimasani15@gmail.com

ABSTRAK

Karya tulis ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Daring Mapel Bahasa Inggris Kelas VII SMPN 4 Mataram selama masa pandemi Covid-19. Penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu bulan Juli sampai Desember 2020. Metode Adapun yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian bersifat Deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan tentang peningkatan keaktifan peserta didik selama mengikuti pembelajaran Daring. Instrumen data menggunakan Dokumentasi yang terdiri dari Respon berupa pengumpulan tugas-tugas peserta didik, Absensi dan *Cheklis* Variabel kegiatan. Subyek penelitian kelas VII 1-VII 5, 155 orang. Kesimpulan penelitian: keaktifan peserta didik meningkat sebesar 64,16 % yaitu 100 orang aktif dalam merespon tugas-tugas dan 74,19 % yaitu 115 orang aktif mengabsen. Rata-rata 108 orang aktif, 47 orang tidak aktif.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Covid-19, keaktifan siswa.

PENDAHULUAN

Tanpa pernah terpikir oleh manusia manapun pada Penghujung tahun 2019 merupakan tragedi besar yang memporak porandakan tatanan negara-negara di dunia di bawah kungkungan virus Covid-19. Pandemi Covid-19 telah memaksa kita semua mencari jalan alternatif untuk bertahan hidup dalam keterbatasan. Demikian pula bagi dunia pendidikan menuntut untuk tetap bisa menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik walau dengan Pembelajaran Jarak Jauh, sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 (Direktorat Sekolah Menengah Pertama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 bahwa proses Belajar dari Rumah (BDR) melalui Pembelajaran Daring/ Jarak Jauh (PJJ) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Dan aktivitas Adapun variasi pembelajaran antar siswa, bermacam macam dan berbeda pula, sesuai minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah.

Definisi Media Daring dalam Wikimedia Indonesia (2020) adalah media dalam jaringan online yang berhubungan dengan teknologi dan internet. Arti Daring menurut KBBI (2020) adalah terhubung melalui jejaring computer, internet dan sebagainya. Arti Daring juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang dapat saling bertukar informasi karena sudah terhubung ke sebuah internet. Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin (2015) menyatakan pembelajaran Daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas. Pembelajaran Daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *Learning Management System* (LMS) seperti *Zoom*, *Google Meet* dan sebagainya. Bahkan saat ini arti Daring semakin meluas sebagai metode telekomunikasi yang dapat memudahkan segala pertemuan, mulai rapat kerja, rapat keluarga, wisuda, perkuliahan, pernikahan dan lain lain.

Untuk membantu para guru menambah wawasan dan kemampuan dalam menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suaradan video, maka SMPN 4 Mataram mengadakan workshop tentang IT pada awal tahun pelajaran 2020/2021. Pada awalnya penuh tantangan dan berbagai kendala yang dihadapi tentu, Sementara kondisi yang

ada disekolah kami yaitu, SMPN 4 Mataram, ini adalah sesuatu yang baru dan ada juga yang belum paham cara bergabung di kelas online *Google Classroom* dan *Google Form*, dan belum tersedianya sarana prasarana baik gawai android dan kuota internet. Karena tidak semua peserta didik memiliki gawai dan berasal dari keluarga mampu dan belum menyadari akan mamfaat dan kemudahan dari pentingnya pembelajaran daring, Tetapi kami tetap menghargai upaya mereka yang meminjam gawai teman atau tetangga untuk mengerjakan tugas dengan segala keterbatasannya. Hingga ada yang berupaya datang ke sekolah untuk meminta print out materi dan mengikuti Ulangan Tengah Semester Ganjil/Penilaian Akhir Semester Ganjil. Peserta didik memiliki latar belakang sosial ekonomi yang berbeda-beda dan kemampuan akademik yang bervariasi. Sekolah berada di wilayah kecamatan Cakranegara sebagai tempat pusat perbelanjaan dan kelurahan Karang Taliwang sebagai daerah pariwisata kuliner. Namun kondisi Pandemi saat ini sangat berimplikasi terhadap kondisi sosial ekonomi peserta didik. Di samping itu kurangnya dukungan orang tua yang berperan sebagai pengganti guru di rumah yang memotivasi belajar anak-anaknya, serta kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Daring. Hal ini bisa dilihat ketika pertama kali diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh/ PJJ atau Daring pada awal pandemi-Covid-19 yaitu bulan Maret 2019. Faktor-faktor tersebut yang mendorong peneliti untuk membuat penelitian *Best Practice*.

Pengajaran sebagai perpaduan dari dua aktivitas, yaitu: aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Silberman (2010: 5) mengatakan saat belajar aktif, para siswa melakukan banyak kegiatan. Mereka menggunakan otak untuk mempelajari ide-ide, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Kemampuan belajar mandiri merupakan tujuan akhir dari belajar aktif (Eveline dan Hartini : 2010). Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Pembelajaran yang menuntut keterlibatan siswa ini sesuai dengan Kurikulum yang berlaku pada negara Indonesia yaitu menggunakan kurikulum 2013 revisi yang menekankan pada peran aktif siswa dan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran (Kurniasih & Sari, 2014). Keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Pengertian aktif dalam Wikipedia adalah istilah umum yang merujuk kepada sesuatu yang sedang dan dapat bergerak, bekerja, atau menjalankan fungsinya. Dalam KBBI (2017) aktif berarti giat (bekerja, berusaha), dinamis atau bertenaga. Makna keaktifan yaitu kegiatan; kesibukan..

Agar pembelajaran Bahasa Inggris dapat melaksanakan fungsinya sebagai agen perubahan (agent of culture) dan bermanfaat bagi manusia itu sendiri terutama peserta didik, maka perlu model pembelajaran Daring yang variatif agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran Daring memberikan manfaat (Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, 2015) yaitu : 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan, 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan, 3) Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu. Manfaat pembelajaran Daring menurut Ojat Darajat Rektor Universitas Terbuka (2020), antara lain : 1) Potensi guru akan bertambah melalui digitalisasi pendidikan, 2) Belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, 3) Belajar dapat disesuaikan dengan kapasitas masing-masing siswa, 4) Belajar online/Daring juga dapat mengedepankan inisiatif dan independensi siswa, 5) Interaksi siswa dan guru tidak terbatas, dapat dilakukan selama 24 jam sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Oleh karena itu pembelajaran Daring sangat tepat digunakan pada masa pandemi saat ini, terutama di SMPN 4 Mataram.

Pembelajaran yang mengacu pada standar proses pendidikan harus mampu memfasilitasi pengembangan potensi siswa, maka diperlukan proses pembelajaran yang mengarah pada penekanan aktivitas belajar ke arah siswa sehingga siswa secara aktif dapat

mengembangkan potensi yang mereka miliki (Budiningsih, 2005). Peserta didik yang menemukan sendiri pengetahuannya, maka hasil yang diperoleh akan bertahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan (Suryosubroto, 2009). Sehingga peserta didik mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik dan dapat mengimplementasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada karya tulis ini menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif. metode kualitatif ini sangat sesuai dengan kondisi pandemic Covid-19, dan model Pembelajaran Jarak Jauh (*online*) di mana peserta didik melaksanakan Belajar Dari Rumah. Model penelitian ini menggambarkan tentang keadaan atau fenomena tertentu dari obyek Best Practice. Metode pengambilan data yaitu Dokumentasi yang berupa RPP, Silabus, respon, absensi, jadwal, foto/ screenshot kegiatan, materi pelajaran, media pembelajaran dan lain-lain. Hasil *Best Practice* digambarkan dalam bentuk grafik, agar mempermudah peneliti dan orang lain untuk memahaminya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan *Best Practice*, sebagai berikut:

Best Practice dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 mulai tanggal 13 Juli sampai 19 Desember 2020. Tempat pelaksanaan *Best Practice* adalah SMPN 4 Mataram, Jalan RA. Kartini No.30 Karang Taliwang, Cakranegara, Mataram, NTB. Bahan yang digunakan untuk *Best Practice* adalah model pembelajaran daring dengan metodenya dan berbagai aplikasi daring/ online yaitu WhatsApp, Meeting Live (Zoom Meeting dan Google Meet), Video Pembelajaran, Power Point, PDF, Google Classroom, Google Form, Youtube dan Pixton. Materi yang digunakan untuk pembelajaran daring adalah materi Bahasa Inggris kelas 7 semester Ganjil.

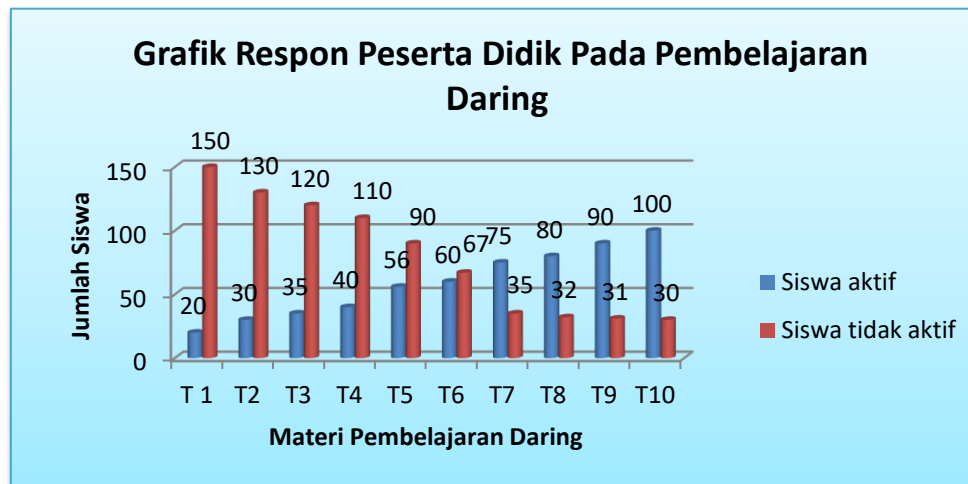
Best Practice ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Melakukan langkah langkah berupa tahapan-tahapan bahan/ materi pembelajaran berupa Silabus dan RPP Bahasa Inggris kelas 7 semester ganjil 2020, buku paket Bahasa Inggris *Whene English Rings a bell* edisi Revisi 2016 kelas VII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2016, buku -buku LKS Bahasa Inggris Kelas VII dan BP SMP kelas VII. semester ganjil, MGMP Kota Mataram, 2020, Buku Teks Interaksi Interpersonal dan Transaksional SMP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2019, dan sumber-sumber lain yang mendukung.
2. Membuat Materi Pembelajaran dan menentukan aplikasi yang akan digunakan tahapan :
 - a. Chapter 1: *Greeting* dengan Zoom Meeting dan Video pembelajaran
 - b. Chapter 2: *Introducing Self and Others* dengan *Power Point*
 - c. Chapter 3: *Telling Time, Months, year* dengan Video Pembelajaran dan *Google Classroom*
 - d. Membimbing siswa dan memberi contoh bagaimana cara mencari thema Pengajaran sesuai tema tertentu dengan *Youtube*.
 - e. Memberikan dan Menyampaikan materi tertentu dengan Video pembelajaran dan *power point*.
 - f. Mengajak siswa mencari tema sejenis pada topic tertentu yang memakai *power point*
 - g. Mengajak siswa yg belum bisa hadir mengikuti pembelajaran pada tema tertentu mengikuti tutorial ketika tidak bisa memahami penggunaan *power point*, ulangan harian dengan *Google Classroom*, PTS dan PAS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Respon Peserta Didik terhadap pembelajaran Daring bisa dilihat dari gambar grafik. 1 di bawah ini yang menunjukkan seberapa aktif peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Grafik batang yang berwarna biru menunjukkan jumlah peserta didik yang aktif dan yang berwarna merah menunjukkan peserta didik yang tidak aktif dalam setiap tahapan, dalam mengikuti kegiatan kegiatan tahapan lanjutan berupa evaluasi yang bersangkutan dengan penyampaian materi semester 1 Kelas VII Bahasa Inggris.

a. Respon peserta didik.



Gambar 1. Grafik respon peserta didik tahapan dalam grafik yang ditandai dengan huruf T.



Gambar 2. Grafik Prosentase Respon peserta didik.

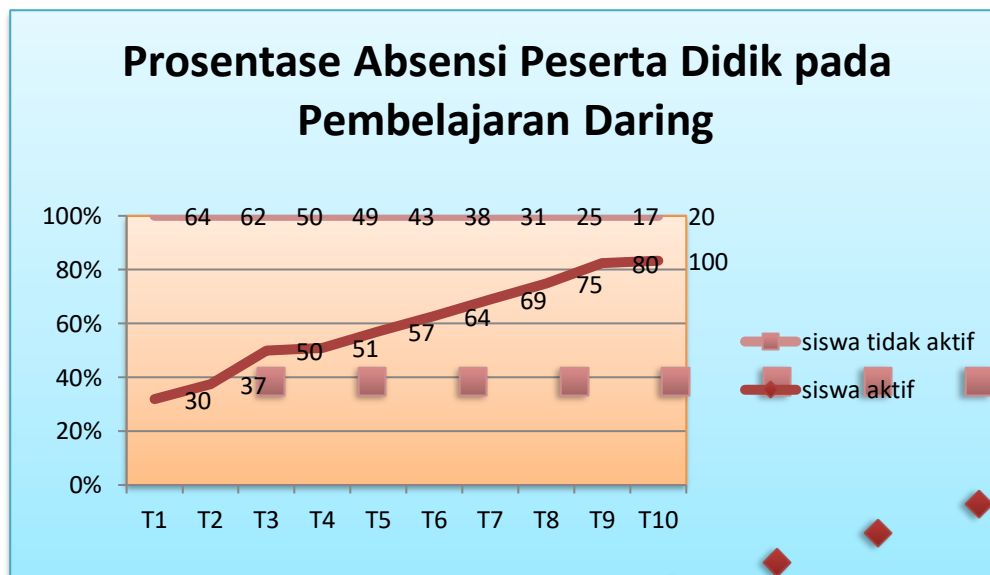
Pada gambar grafik 2 menunjukkan tentang prosentase keaktifan siswa dalam merespon pembelajaran Daring mulai dari Tahapan 1 sebanyak 25% kemudian meningkat di Tahapan 2, 3, 4, 5, 6 dan terakhir Tahapan 10 menjadi 74,19% dari jumlah total 155 orang. Untuk lebih jelas tentang tahapan –tahapan yang dilalui, digambarkan dengan Huruf T.

b. Absensi Peserta Didik



Gambar 3. Grafik absensi peserta didik

Absensi peserta didik pada pembelajaran Daring bisa dilihat dari gambar grafik 3 yang menunjukkan seberapa aktif peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Daring. Grafik batang yang berwarna oranye menunjukkan peserta didik yang aktif dan yang berwarna kuning muda menunjukkan yang tidak aktif, dalam setiap tahapan, adapun tahapan -tahapan yang dilalui dilambangkan dengan Huruf T.



Gambar 4. Grafik Prosentase Absensi Peserta Didik

Pada gambar grafik 4 menunjukkan prosentase peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran Daring setiap Tahapan. Mulai Tahapan 1 peserta didik yang aktif 30% meningkat pada Tahapan 2,3,4,5,6 dan Tahapan 7 yang aktif sebesar 64,16% dari jumlah keseluruhan 155 orang. Adapun Tahapan – tahapan yang dilalui dilambangkan dengan huruf T .

c. Check-list/ Daftar Variabel.

Tabel 1. Daftar variabel pelaksanaan pembelajaran daring

No	Hari/ Tanggal	Materi Pokok	Aplikasi yang digunakan	Bentuk Tugas	Bentuk Respon
1.	Kamis, 30 Juli 2020, 27 Agustus 2020	Tahapan 1, <i>Greeting</i> .	Ada (meeting zoom, google meet, video, youtube PDF, komik <i>pixton</i> , <i>google classroom</i> , <i>google form</i>)	Ada (foto selfie, meringkas, menjawab soal, membuat video)	Ada (foto selfie, absen, mengumpulkan tugas, bertanya langsung via zoom dll)
2.	Kamis 13 Agustus 2020, 27 Agustus 2020	Tahapan 2, <i>Introduction Others</i>	ada	ada	ada
3.	Kamis, 3 September 2020	Tahapan 3, <i>Telling Time, Months, Years</i>	ada	ada	ada
4.	Kamis 10 September 2020,	Tahapan 4 Bimbingan pada siswa mencari thema sejenis topic di <i>youtube</i>	ada	ada	ada
5.	Kamis 8 Oktober 2020,	Tahapan 5 Mengulang Materi yg sulit dg power pont.	ada	ada	ada
6.	Kamis Senin, 9 12 November 2020, November 2020	Tahapan 6, Menginstruksikan tugas mencari thema tertentu ygmenggunakan vidio	ada	ada	ada
7.	Kamis 19 November 2020	Tahapan 7, Mengajak siswa menggunakan tutorial dari vidio you tube.	ada	ada	ada
8.	Kamis, 26 Novenber 2020,	Tahapan 8 Ulangan harian	ada	ada	ada
9.	Kamis 3 Desember 2020	Tahapan 9 Pengayaan Soal	ada	ada	ada
10.	Kamis 10 Desember 2020	Tahapan 10 Penilaian Akhir Semester Ganjil 2020/2021	ada	ada	ada

Hasil dari seluruh data-data yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran Daring dapat meningkatkan keaktifan peserta didik yaitu :

- a) Respon sebesar 64,16 = 100 orang
- b) Absensi sebesar 74,19 = 115 orang
- c) Rata-rata tingkat keaktifan siswa secara keseluruhan 103 orang setiap pembelajaran Daring.



Gambar 5. Grafik Keaktifan peserta didik pada Pembelajaran Daring

Maka dari itu pembelajaran Daring perlu ditingkatkan kualitasnya untuk kemajuan peserta didik dalam rangka mengantisipasi keadaan darurat pandemi Covid-19 dan menghadapi tuntutan jaman era industry yang pesat.

KESIMPULAN

Pembelajaran Daring/ Pembelajaran Jarak Jauh ini sangat berdampak kepada seluruh warga sekolah SMPN 4 Mataram, antara lain bagi peserta didik dapat menumbuhkan sikap mandiri dan rasa tanggung jawab serta mendorong untuk aktif belajar dan melakukan proses belajar. Bagi Guru dapat memotivasi guru dalam meningkatkan kualitas keilmuan terutama tentang pembelajaran Daring dan menggali kreatifitas untuk menghadirkan pembelajaran yang bervariasi. Bagi orang tua yaitu melatih kepekaan dan kepedulian terhadap pendidikan putra-putrinya dan berperan aktif mengarahkan dan membimbingnya dalam proses Belajar Dari Rumah (BDR). Bagi Sekolah dapat menjadi salah satu contoh dalam menentukan model pembelajaran yang terbaik, mendorong untuk selalu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan perkembangan jaman saat ini, dan mendorong untuk melaksanakan pelatihan bagi guru-guru dalam rangka meningkatkan profesionalitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih, Yusuf. Qomarudin, M. Nur. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepubilsh, CV. Budi Utama
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: PT Cipta dan Rineka.
- Wina Sanjaya . 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.: Jakarta :Kencana Prenada Media Group .
- Depdikbud. (2002) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Direktorat sekolah menengah pertama kementerian pendidikan dan kebudayaan (2020) *kebijakan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pada masa pandemic covid-19*.
<https://kbbi.web.id/aktif.html>. Kamus versi online/daring (dalam jaringan). *Pengertian aktif*.
- Daryanto. (2012). *Model Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Kurniasih, I & Sari. (2014). *Implementasi kurikulum konsep & penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Nur Zaida (2016) *Bright An English course for junior High school student* . Jakarta: Penerbit Erlangga. *jurnal.radenfatah.ac.id*. Diakses 18 Desember 2020

- Silberman, M.L (2006). *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (terjemahan). Bandung: Nuansa
- Siregar, Eveline dan Hartini..(2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.